PNM IM | Daily Brief

06 September 2022

PNM Investment Management

Market Review

Sempat melambung tinggi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat tipis pada hari ini. Selasa (6/9), IHSG menguat 0,02% atau 1,27 poin ke 7.233,15 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hari ini ditopang oleh kenaikan tujuh indeks sektoral. Sektor energi masih memimpin dengan kenaikan 2,91%. Sektor properti dan real estat menguat 1,45%. Sektor perindustrian menanjak 0,90%. Sektor transportasi dan logistik naik 0,75%. Sektor barang baku menguat 0,69%. Sektor kesehatan naik 0,43%. Sektor teknologi menguat 0,11%

Wall Street ditutup lebih rendah pada perdagangan Selasa (6/9), sesi pertama setelah liburan Hari Buruh Amerika Serikat (AS) dan liburan musim panas. Pasar mencerna data ekonomi baru di tengah perdagangan yang bergejolak.Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average turun 173,14 poin atau 0,55% menjadi 31.145,3, S&P 500 kehilangan 16,07 poin atau 0,41% menjadi 3.908,19 dan Nasdaq Composite turun 85,96 poin atau 0,74% menjadi 11.544,91.Sebuah survei dari Institute for Supply Management (ISM) menunjukkan, industri jasa AS meningkat pada Agustus untuk bulan kedua berturut-turut di tengah pertumbuhan pesanan dan lapangan kerja yang lebih kuat. Sementara kemacetan pasokan dan tekanan harga mereda.

News Highlight

- Nilai tukar rupiah di kurs tengah Bank Indonesia kembali menguat pada Selasa (6/9), rupiah Jisdor berada di level Rp 14.885 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah Jisdor menguat 0,23% dibanding hari sebelumnya yang berada di Rp 14.920 per dolar AS. Sebagian besar mata uang di kawasan melemah. Di mana, yen Jepang masih menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di Asia setelah anjlok 0,74%. Berikutnya, yuan China dan ringgit Malaysia sama-sama ambles 0,16%. Diikuti, won Korea Selatan yang sudah ditutup koreksi 0,12%.
- Pemerintah menaikkan harga harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis Pertalite dan Solar. Kenaikan harga BBM itu diperkirakan akan memangkas beban subsidi dan kompensasi hingga Rp 40 triliun di tahun ini. Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengatakan, anggaran subsidi dan kompensasi energi di APBN 2022 semula mencapai Rp 502,4 triliun. Kenaikan konsumsi BBM subsidi berpotensi mengerek anggaran subsidi dan kompensasi menjadi Rp 698 triliun.
- Pemerintah melanjutkan kebijakan PPKM. Seluruh daerah di Indonesia tetap berstatus PPKM level 1, meski positivity rate masih di atas standar WHO.Kebijakan PPKM ini termaktub dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 42 Tahun 2022 untuk wilayah Jawa-Bali dan Inmendagri Nomor 43 Tahun 2022 untuk wilayah di luar Jawa-Bali. Kedua Inmendagri tersebut berlaku mulai dari 6 September hingga 3 Oktober 2022.

Corporate Update

- **ANTM,** Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) naik pada Selasa (6/9). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 955.000. Harga emas Antam naik Rp 4.000 dari harga yang dicetak pada Senin (5/9) yang berada di level Rp 951.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 826.000 per gram. Harga tersebut naik Rp 7.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Senin (5/9) yang ada di Rp 819.000 per gram.
- **MEDC**, PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akan membagikan dividen interim untuk periode tahun buku 2022. Hal itu sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 05 Agustus 2022. Corporate Secretary MEDC, Siendy K. Wisandana dalam keterangan resmi Selasa (6/9) menjelaskan, besaran dividen yang akan dibayarkan kali ini yaitu USD 25.000.000 atau sekitar USD 0,001 per saham.
- **PRIM,** PT Royal Prima Tbk (PRIM) mencatatkan laba bersih sebesar Rp10,558 miliar pada semester I 2022, atau anjlok 83,27 persen dibanding periode sama tahun 2021 yang terbilang Rp63,142 miliar. Akibatnya, laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun ke level Rp3,11, sedangkan di akhir Juni 2021 berada di level Rp18,61. Rinciannya, pendapatan turun 48,05 persen menjadi Rp147,33 miliar karena pendapatan dari Kemenkes rawat inap anjlok 72,78 persen yang tersisa Rp46,205 miliar.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
7 September 2022	Foreign Exchange Reserves		$132.2B
9 September 2022	Retail Sales YoY JUL		4.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,233.16 ▲	0.02% ▲	9.90%
LQ45	1,027.01 ▼	-0.22% ▲	10.26%
JII	625.07 ▲	0.42% ▲	11.22%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,307.05 ▲	0.69% ▲	5.89%
Industrial	880.15 ▼	-0.11% ▼	-2.25%
Basic Industry	2,071.92 ▲	2.91% ▲	81.83%
Infrastructure	1,518.24 ▲	-0.43% ▼	-0.56%
Finance	1,421.82 ▲	0.43% ▲	0.12%
Consumer Non Cyclical	1,372.37 ▲	0.90% ▲	32.38%
Consumer Cyclical	1,043.29 ▼	-0.46% ▲	8.76%
Technology	706.56 ▼	-0.38% ▲	6.39%
Property & Real Estate	709.62 ▲	1.45% ▼	-8.21%
Healthcare	7,565.93 ▲	0.11% ▼	-15.88%
Transportation & Logistic	1,941.80 ▲	0.75% ▲	21.41%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,145.30 ▼	-0.55% ▼	-14.29%
Nasdaq	11,544.91 ▼	-0.74% ▼	-26.21%
S&P	3,908.19 ▼	-0.41% ▼	-18.00%
Nikkei	27,364.92 ▼	-0.95% ▼	-5.33%
Hang Seng	19,202.73 ▼	-0.12% ▼	-17.93%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,882.5 ▲	40.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.13 ▲	0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.75 ▲	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27

Index Movement (Base: 2020)

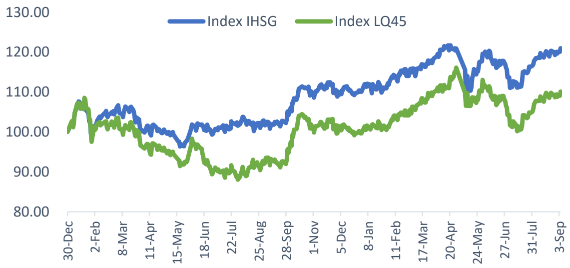

investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer
Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.